

**EDISI: SELASA, 21 NOVEMBER 2017**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 20 NOVEMBER 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%  
 Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar  
 (per Oktober 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.529  0,09%  
 (Kurs JISDOR pada 20 NOVEMBER 2017)

**STOCK MARKET**

20 NOVEMBER 2017

IHSG : **6.053,28 (+0,03%)**  
 Volume Transaksi : 7,946 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,705 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,738 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,787 Triliun

**BOND MARKET**

20 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **237,7684  +0,06%**  
 Gov Bond Index : 234,9291  +0,06%  
 Corp Bond Index : 248,4130  +0,09%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Senin 20/11/17 (%)	Jumat 17/11/17 (%)
4,48	FR0061	6,1658	6,1575
9,49	FR0059	6,5874	6,5772
14,75	FR0074	7,0572	7,0762
18,50	FR0072	7,2757	7,2717

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,60%</b>	IRDSHS <b>-0,70%</b>	<b>+0,10%</b>
	Saham Agresif <b>-0,53%</b>	IRDSH <b>-0,30%</b>	<b>-0,17%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,34%</b>	IRDSH <b>-0,30%</b>	<b>-0,04%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>-0,38%</b>	IRDCPS <b>-0,31%</b>	<b>-0,07%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,02%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>-0,10%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>-0,02%</b>	IRDTS <b>+0,10%</b>	<b>-0,12%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,10%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM SBN 90 <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>-0,07%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>-0,06%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,09%</b>	IRDPTS <b>+0,10%</b>	<b>-0,01%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,01%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,04%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,00%</b>
Money Market Fund USD <b>-0,01%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>-0,05%</b>

**Spotlight News**

- Ekonomi Indonesia diyakini dapat tumbuh 5,3% atau lebih meski suhu politik bakal memanas pada 2018.
- Indonesia diprediksi mendulang keuntungan dari kenaikan harga minyak dunia pada tahun depan. Pasalnya, kenaikan harga minyak akan berdampak positif bagi penerimaan negara dalam ABPN 2018
- Penutupan kilang minyak mentah oleh Saudi Aramco memicu harga minyak kembali di atas US\$56 per barel. Diperkirakan harga akan berada pada kisaran US\$50 – 60 per barel pada akhir tahun ini
- Kementerian BUMN membagi segmentasi bisnis bank-bank pelat merah yang akan berada dalam holding jasa keuangan yang dikepalai oleh PT Danareksa (Persero). Segmentasi itu berdasarkan fokus bisnis yang dinilai paling sesuai
- Investor Asia diperkirakan akan mendominasi penambahan investasi pada surat berharga negara Indonesia tahun depan di tengah pengetatan moneter yang dilakukan Eropa dan Amerika Serikat
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan optimistis masih mampu mencatatkan pertumbuhan aset hingga akhir ini

## Economy

---

**1. Pertumbuhan Bisa Lebih Tinggi**

Ekonomi Indonesia diyakini dapat tumbuh 5,3% atau lebih meski suhu politik bakal memanas pada 2018. Kenaikan harga komoditas, peningkatan investasi, stabilitas rupiah, dan inflasi yang terjaga menjadi modal pertumbuhan, sejauh situasi keamanan tetap terkendali. (Kompas)

**2. Akhir November, Eksekusi Mulai Jalan**

Jendela deklarasi harta dengan sanksi yang lebih ringan dari ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak akan segera diimplementasikan. Dasar hukumnya siap pekan ini. (Kompas)

**3. Ada Indikasi Kebocoran Penerimaan Negara**

ICW menduga ada indikasi kebocoran penerimaan negara dari sektor mineral dan batubara. Sepanjang 2006 sampai 2016, indikasi kebocoran itu mencapai Rp133,6 triliun. Pemerintah belum mengambil sikap sampai ada bukti data akurat. (Kompas)

**4. Pemain Besar Cenderung Padat Teknologi, Kuasai Proyek Infrastruktur**

Proyek infrastruktur di Indonesia cenderung dikuasai hingga 87% oleh pemain infrastruktur berskala besar sehingga pengerjaan proyek lebih padat teknologi. Akibatnya, penyerapan tenaga kerja menjadi lebih sedikit. (Kompas)

**5. Revisi Kontrak Jual Beli Listrik Harga Mati**

Kendati berisiko memunculkan permasalahan baru bagi pengusaha, PLN berkukuh akan meninjau ulang perjanjian jual beli tenaga listrik dengan pengembang swasta yang dinilai terlalu mahal. (Bisnis Indonesia)

**6. RI Ketiban Berkah Minyak Mentah Dunia**

Indonesia diprediksi mendulang keuntungan dari kenaikan harga minyak dunia pada tahun depan. Pasaunya, kenaikan harga minyak akan membawa dampak positif bagi penerimaan negara dalam APBN 2018. (Bisnis Indonesia)

**7. Inflasi Diyakini Terkendali Hingga Akhir Tahun**

Survei Bank Indonesia menyebutkan inflasi pada pekan kedua November berada pada angka 0,18%. Inflasi pada pekan ini sedikit lebih tinggi dibanding pekan sebelumnya 0,14%. Namun, BI optimistis inflasi hingga akhir tahun ini akan tetap pada kisaran 3% - 3,5%. (Bisnis Indonesia)

**8. Lelang SBN Desember Dibatalkan**

Pemerintah mulai membatasi pembiayaan dengan menahan penerbitan surat berharga negara (SBN) pada Desember 2017. Pasaunya, penerbitan SBN selama ini sudah mencukupi untuk menutup defisit anggaran dalam APBN-P 2017. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Penutupan Aramco Mendongkrak Harga Minyak**

Penutupan kilang minyak mentah oleh Saudi Aramco telah memicu harga komoditas itu hingga kembali mencapai level di atas US\$56 per barel. Diperkirakan harga akan berada pada kisaran US\$50 – 60 per barel pada akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

**2. Setoran Perusahaan Asia Berpotensi Ukir Rekor**

Pembayaran dividen oleh perusahaan-perusahaan besar Asia diperkirakan mencatatkan kenaikan 12%, terbesar selama 6 tahun terakhir pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**3. Surplus Perdagangan Jepang Anjlok 40%**

Jepang mencatat surplus perdagangan pada Oktober 2017 merosot 40,7% dibanding periode sama tahun lalu akibat pertumbuhan ekspor tertutupi oleh kenaikan biaya impor minyak mentah dan produk minyak bumi. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Jaringan Jalan Tol Ditambah**

Jaringan jalan tol di Sumatera Utara terus ditambah. Selain menyelesaikan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi dan Tol Medan-Binjai, pembebasan lahan untuk tol Tebing Tinggi-Parapat juga tengah dipercepat. (Kompas)

**2. Kapal RI Tak Berdaya, Kuota Tangkapan Tuna Tak Terpenuhi**

Investasi kapal tuna yang beroperasi di laut lepas perlu didorong. Saat ini kapal tuna Indonesia tak berdaya mengisi laut lepas dan memenuhi kuota tangkapan tuna yang ditetapkan organisasi pengelolaan perikanan regional. Saat ini terdapat 276 kapal tuna di Indonesia. (Kompas)

**3. aCommerce Himpun US\$65 Juta**

Perusahaan penyedia infrastruktur dagang-el, aCommerce Co. Ltd., mengumumkan suntikan dana US\$65 juta untuk memperkuat teknologi untuk melayani lebih banyak pemilik merek, termasuk di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### 4. **Bisnis Ikutan Berkembang**

Permintaan transaksi e-dagang berpengaruh terhadap bisnis solusi teknologi pendukung layanan. Akibatnya, solusi yang ditawarkan bisnis pendukung layanan e-dagang semakin beragam dan inovatif. Dari sisi pembayaran, misalnya, telah berkembang penyedia platform digital bank sebagai layanan (Kompas)

#### 5. **Produsen Biodiesel RI Cari Pasar Baru**

Produsen biodiesel Indonesia tengah mencari negara tujuan ekspor baru setelah terhentinya perdagangan komoditas itu ke Amerika Serikat sejak 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 6. **Segmen Bisnis Holding Jasa Keuangan Dibagi-bagi**

Kementerian BUMN membagi segmentasi bisnis bank-bank pelat merah yang akan berada dalam holding jasa keuangan yang dikepalai oleh PT Danareksa (Persero). Segmentasi itu berdasarkan fokus bisnis yang dinilai paling sesuai. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. **Investor Asia Gencar Beli SBN**

Investor Asia diperkirakan akan mendominasi penambahan investasi pada surat berharga negara Indonesia tahun depan di tengah pengetatan moneter yang dilakukan Eropa dan Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

#### 2. **Dana Kelolaan Dapen Diyakini Tetap Bertumbuh**

Dana Pensiun Lembaga Keuangan optimistis masih mampu mencatatkan pertumbuhan aset hingga akhir ini, kendati masih dihadapkan pada kendala terkait besaran pengenaan pajak penghasilan pada manfaat pesangon. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. **KAI Siapkan Sekuritisasi Aset**

Setelah dua BUMN sukses melaksanakan sekuritisasi aset, korporasi transportasi milik negara PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengkaji aksi korporasi serupa sebagai salah satu sumber pendanaan pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

#### 2. **Dua BUMN Kantongi Kontrak Baru Rp76,6 Triliun**

Dua BUMN konstruksi, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengantongi kontrak baru senilai Rp76,6 triliun hingga Oktober 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 3. **MYRX Bakal Disuntik Modal Rp1,01 Triliun**

Untuk meningkatkan modal PT Hanson International Tbk., Benny Tjokrosaputro berencana melakukan private placement senilai Rp1,01 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 4. **Campina Ice Cream Go Public Terbitkan 885 Juta Saham Baru**

Produsen es krim PT Campina Ice Cream Industry Tbk. akan melepas sebanyak-banyaknya 885 juta saham baru dalam aksi korporasi penawaran umum perdana (IPO) saham yang targetnya tuntas awal bulan depan. (Bisnis Indonesia)

#### 5. **ATIC Optimistis Tumbuh 10%**

Anabatic Technologies Tbk. optimistis dapat mempertahankan kinerja positif sehingga dapat mencapai target pertumbuhan pendapatan sebesar 10% hingga akhir tahun ini. Tahun depan, ATIC juga menyiapkan capex sebesar Rp100 miliar untuk akuisisi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)